

4. Tentang Ikar bersama tanggal 18 September 2001

Keputusan yang diambil adalah keputusan bulat kakak beradik Biki, yaitu segera diselesaikan seluruh-tuntasnya dengan landasan "Al-Qur'an" dan rehabilitasi nama baik keluarga Biki dan pengikut-pengikutnya, karena hal ini sudah 17 tahun kasus Tg. Priok hanya dijadikan komoditas bagi orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Tanpa keputusan seluruh keluarga, tidak mungkin hal ini bisa terjadi. Perlu kami ingatkan, juri yang sudah melakukan ialah terlebih dahulu adalah Ibu Dewi Warda dan pengikut-pengikutnya pada tanggal 01 Mei 2001.

5. Tentang Kompensasi

Keputusan bulat keluarga bahwa masing-masing pribadi atau keluarga tidak mau menerima kompensasi apapun, apa lagi berupa uang dan hal itu sudah dijelaskan pada Pers oleh Bapak Jan. Purn. Tri Sultrino pada juma pers tanggal 18 September 2001.

6. Kesimpulan

Saya tidak mempunyai hak untuk memutuskan sendiri tanpa persetujuan keluarga dan awanah keluarga, dan akhirnya tidak ada ucapan yang dapat kami sampaikan, kecuali dengan ikhlas menyampaikan bisnillahitrahmanitrahim, "kami bermohon kepada Allah bukakanlah pintu maaf dan maafkanlah Saudari kami tersebut dan jauhkanlah kita dari siksa api neraka".

Terima kasih dan mohon maaf lahir dan batin untuk semua pihak, mudah-mudahan Allah selalu memberikan perlindungan kepada kita semua, "Amin Ya Rabbi Allahum".

Horat kami,

DR. H. Anief Biki, MSc.MM

Cc : Para Keluarga Besar Biki
Pers / Media Elektronik
Extra file

Pernyataan Tiga Kekuatan Sospol tentang Peristiwa Tanjungpriok

Jakarta, Kompas

Peraturan Pembangunan (PPP) dan DPP Partai Demokrasi Indonesia (PDI) hari Jumat mengemukakan pernyataan, sehubungan dengan "Peristiwa Tanjungpriok" tanggal 12 September. Selain itu juga kekuatan sosial politik DKI Jakarta (PPP, PDI dan Golkar) mengeluarkan pernyataan bersama.

"Sangat menyesalkan peristiwa yang terjadi di kawasan Tanjungpriok yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa dan harta yang seharusnya dapat dihindarkan, demikian DPP PPP mengawali pernyataannya, diandatangani Dr H.J. Naro SH (ketua umum) dan Drs Mardisya (Sekjen).

DPP PPP menyerah sepe- ntuhan penanganan peristiwa ter- sebut kepada pemerintah, dengan keyakinan bahwa setiap pelan- ggaran hukum harus diselesaikan melalui saluran hukum, mengi- ngat negara RI adalah negara hukum. Selanjutnya mengimbau kepada seluruh warga masyarakat untuk tidak terpancing lebih jauh lagi, dan tetap berpegang teguh kepada peraturan perundang- undangan yang berlaku, serta

tidak membenarkan segala tindakan yang bersifat mengada- hakan sendiri.

Pernyataan ini diakhiri dengan menyatakan kembali berkecintaan atas musibah yang terjadi. Seluruh warga PPP diminta memprioritaskan kewaspadaan, tidak mudah ter- pancing oleh segala bentuk isu yang dapat mengikis persatuan bangsa.

DPP PDI

DPP PDI dalam pernyataannya yang ditandatangani PDI Dr Soe- nawar Soekowati SH (ketua umum) dan Drs Jusuf Murti (wakil Sekjen) mengemukakan, menghargai tindakan aparatur keamanan yang penuh keadilan dan kekegasan telah mengatasi dan menyelesaikan masalah Tanjungpriok dengan cepat. Se- hingga tidak sempat menjadi ber- lantari dan kehidupan masyarakat menjadi normal kembali.

Disebutkan, pernyataan DPP PDI tersebut dikeluarkan setelah mendengar penjelasan resmi dan terperinci oleh Pangkajene TNI L.B. Moerdani, Jendral TNI L.B. Moerdani, "Partai Demokrasi Indonesia sejak semula tidak membenarkan tindakan-tindakan inkonsisten- nal tindakan-tindakan kekerasan dan liar yang melanggar hukum dan melawan petugas resmi

negara," demikian DPP PDI.

Masyarakat diminta agar pen- dapat mengenai masalah kema- syarakatan pemerintahan dan ke- negaraan disampaikan melalui saluran yang dibenarkan oleh kon- stitusi dan peraturan yang ber- laku. Sedang warga PDI din- struksikan agar menjauhkan diri dari setiap tindakan kekerasan dan tindakan yang melanggar aturan pemerintahan yang ada. Tidak terpancing oleh hasutan dari- pihak manapun yang menyesa- kan, dan hendaknya selalu men- bina kehidupan yang tertib dan teratur.

Dalam pernyataan yang terdiri dari tujuh butir itu, DPP PDI mengimbau aparatur keamanan mengusut secara tuntas dalam peristiwa Tanjungpriok tersebut mengambil tindakan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Juga mengimbau kepada petugas agar meniadakan hal-hal yang melatarbelakangi dan menimbulkan peristiwa itu.

DPP PDI menyatakan bela- sungkawa yang sedalam- dalamnya kepada keluarga yang ditenggalkan, semoga arwah korban diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ke- tahapan dan kekuatan iman, de- mikian akhir pernyataan ini, sambil menyerukan terus- menerus menggalang persatuan dan kesatuan.

Sekjen DPP Golkar Sementara itu Sekjen DPP Golkar, Ir Sarwono Kusumaat- media menilai sikap Pangab Jen- deral TNI L.B. Moerdani sangat menolong, mendukung per- kara ini sesuai apa adanya. "Ke- rangen Panglima ABRU/Kopkang- tib facta, tidak dibuat-buat, dan tidak didramatisasi," katanya.

Peristiwa ini sendiri disebut sebagai gejala kegelangan yang memuncak menjadi kerusuhan. Walaupun begitu DPP Golkar merasa perlu menyelesaikan terda- nya peristiwa tersebut.

Yang menjadi kekhawatiran, Sarwono menjelaskan, bukan hanya gejala. Tapi di belakang peristiwa itu seperti terlihat konsep tertentu yang ingin di- pakatkan meski benteng